

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU AL-QUR'AN HADITS MADRASAH ALIYAH DI
KABUPATEN DEMAK
(*Benchmarking Terhadap MGMP Provinsi D.I. Yogyakarta*)**



Oleh : Zarkasi

NIM : 17204010144

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zarkasi , S.Pd.I**

NIM : 17204010144

Jenjang : Magister (S2)

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Zarkasi , S.Pd.I

NIM : 17204010144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zarkasi , S.Pd.I**
NIM : 17204010144
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Zarkasi , S.Pd.I

NIM : 17204010144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-176/Un.02/DT/PP.9/07/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU
AL-QUR'AN HADITS MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN DEMAK
(*Benchmarking Terhadap MGMP Propinsi D.I. Yogyakarta*)

Nama : Zarkasi

NIM : 17204010144

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 22 Juli 2019

Pukul : 13.30 – 14.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2019

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AL-QUR'AN HADITS MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN DEMAK (Benchmarking Terhadap MGMP Propinsi D.I. Yogyakarta)

Nama : Zarkasi

NIM : 17204010144

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Radjasa, M. Si. ([Signature])

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Suyadi, M.A. ([Signature])

Penguji II : Dr. Istiningsih, M. Pd. ([Signature])

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2019

Waktu : 13.30 – 14.30

Hasil : A- (93)

IPK : 3,85

Predikat : Pujian (Cum Laude)

***coret yang tidak perlu**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul :

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU AL-QUR'AN HADITS MADRASAH ALIYAH DI
KABUPATEN DEMAK**

(Benchmarking Terhadap MGMP Provinsi D.I. Yogyakarta)

Yang ditulis oleh :

Nama : Zarkasi, S.Pd.I
NIM : 17204010144
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2019
Pembimbing

Dr. H. Radjasa, M.Si
NIP : 19560907 198603 1 002

ABSTRAK

ZARKASI, S.Pd.I., Pengembangan Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak (*Benchmarking Terhadap MGMP Provinsi D.I. Yogyakarta*). Tesis: Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang pengembangan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits tiga KKM di Kabupaten Demak yang di *benchmarking*-kan dengan MGMP Al-Qur'an Hadits D.I. Yogyakarta terkait dengan pengembangan organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi, kemudian apa yang menjadi problematika dalam pengembangan MGMP tersebut, serta langkah-langkah apa yang telah dilakukan oleh *stakeholders* MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta dalam memecahkan problematika tersebut. Adapun teori yang dijadikan sebagai pisau analisis dalam memecahkan permasalahan tersebut antara lain; teori *benchmarking*, manajemen sumber daya manusia, kemudian secara spesifik dibahas tentang teori pengembangan SDM, pengembangan organisasi, pemecahan masalah (*problem solving*), pedoman standar pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, dan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study*) dan mengambil subjek penelitian di Madrasah Aliyah pada Kementerian Agama Kabupaten Demak dan Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kemenag. D.I. Yogyakarta dan Kasi. Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kab. Demak, Pengurus MGMP, Guru Al-Qur'an Hadits, dan Ketua KKM di Kab. Demak. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan/verifikasi dari pengembangan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta tersebut. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kab. Demak memiliki problematika pada program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi. (2) Pengembangan manajemen pada MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta meliputi pengembangan program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi. (3) *Lesson learned* yang bisa diambil adalah dengan melakukan pengembangan sistem, struktur dan program agar dapat berkembang menjadi sebuah organisasi profesi yang dapat meningkatkan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits di lingkungan Kementerian Agama Kab. Demak.

Kata Kunci : Pengembangan, Manajemen MGMP, dan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits

ABSTRACT

ZARKASI, S.Pd.I., Development of Management of Subject Teachers 'Consultation (MGMP) in Improving the Competence of Al-Qur'an Teachers in Madrasah Aliyah Hadith in Demak District (Benchmarking of Teachers' Deliberations in Subjects in the Special Province of Yogyakarta). Thesis: Master of Islamic Education Program of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

This study aims to obtain a general description of the development of management of the Al-Qur'an Subject Teachings Conference of the Hadith of the Three Madrasah Working Groups in Demak Regency which are benchmarked with the Teachers Meeting of Al-Qur'an Subjects Hadith of the Special Region of Yogyakarta Yogyakarta related to the development organization, programs and activities, human resources, facilities and infrastructure, management, financing, as well as monitoring and evaluation, then what becomes a problem in the development of the Subject Teachers 'Consultation, and what steps have been taken by the Subject Teachers' Consultative Council Al-Qur'an Hadith Madrasah Aliyah Yogyakarta Special Province of Yogyakarta in solving these problems. The theory used as a knife analysis in solving these problems, among others; benchmarking theory, human resource management, then specifically discussed about the theory of human resource development, organizational development, problem solving, standard guidelines for developing subject teachers' deliberations, and teacher competencies in the Qur'an.

This research is a case study research and takes research subjects in Madrasah Aliyah at the Ministry of Religion in Demak Regency and the Ministry of Religion in Yogyakarta Special Province. Data collection was carried out through documentation, observation, and interviews with the Head of Madrasah Education in the Regional Office of the Ministry of Religion in the Special Region of Yogyakarta Yogyakarta and the Head of Madrasah Education Section of the Ministry of Religion in Demak Regency, Board of Directors of Subject Teachers, Al-Qur'an Hadith Teachers, and Group Chairmen Madrasah Work in Demak Regency. Data analysis was carried out by collecting, reducing, presenting, and drawing conclusions / verification from the development of the Al-Qur'an Teacher's Consultation for the Hadith Madrasah Aliyah Special Region of Yogyakarta Yogyakarta. Data analysis was carried out since the researchers were in the field, during data collection, and after all data was collected or after completion from the field.

The results of this study indicate that: (1) The Teacher's Consultation in Al-Qur'an Subject Madrasah Aliyah Hadith in Demak Regency has problems in programs and activities, human resources, facilities and infrastructure, management, financing, and monitoring and evaluation. (2) The development of management in the Al-Qur'an Teachers' Deliberation of the Madrasah Aliyah Hadith Special Region of Yogyakarta covers the development of programs and activities, human resources, facilities and infrastructure, management, financing, and monitoring and evaluation. (3) Lesson learned that can be taken is by developing systems, structures and programs so that it will increasingly develop

into a professional organization that can improve the competence of Al-Qur'an teachers of Hadith within the Ministry of Religion in Demak Regency.

Keywords: Development, Management of Deliberation Subject Teachers, and Teacher Competencies Al-Qur'an Hadith.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah washsholatu wassalamu ‘alaa Rasulillah, Segala sanjungan dan pujian hanyalah milik-Nya, yang melimpahkan anugerah kelancaran dan kemudahan sehingga tesis berjudul “Pengembangan Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur’an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak (*Benchmarking Terhadap MGMP Provinsi D.I. Yogyakarta*)” dapat terselesaikan.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan segala pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, dengan segala ta’zhiem dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun menjadi salah satu penerima Beasiswa Tugas Belajar Strata-2 (S2) bagi Guru dan Calon Pengawas Madrasah Tahun 2017.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr.H.Radjasa,M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Pembimbing yang telah memberikan bimbingan terbaik kepada penyusun.
5. Dr.H.Karwadi, M.Ag., selaku DPA dan Ketua Pengelola Program Kerjasama Beasiswa Magister untuk guru di lingkungan Kemenag. Republik Indonesia, yang selalu membagi ilmu dan dengan penuh kesabaran membimbing peneliti.

6. Seluruh dosen dan staf program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Muntholib, M.S.I., selaku Kepala Bidang Pendidikan Madrasah di Kanwil. Kemenag. Provinsi D.I. Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta.
8. Bapak H. Abd. Su'ud, S.Ag.,M.Si., selaku Kasi. PTK. Kanwil. Kemenag. Provinsi D.I. Yogyakarta yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta.
9. Bapak Drs. H. Saifullah, M.Ag., selaku Kepala Bidang Pendidikan Madrasah di Kanwil. Kemenag. Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan izin dan juga membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak.
10. Ibu Dra. Hj. Siti Mutmainah, M.S.I selaku Kasi. PTK. Kanwil. Kemenag. Provinsi Jawa Tengah yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak.
11. Bapak H.Juair,S.Ag.,MM.,M.Si., selaku Kasi. Pendidikan Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Demak yang telah berkenan memberikan izin dan turut serta membantu peneliti dalam penelitian MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di tiga KKM Kabupaten Demak.
12. Bapak Munji Jakfar, M.Pd.I., Bapak Abdul Kholis, S.Ag., Bapak Abdul Halim, S.Ag., serta Bapak Masrukhin, S.Ag., selaku Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Demak yang sudah memberikan banyak sekali bantuan dan ilmunya sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.
13. Bapak H. Mustholih dan Ibu Hj. Marmi sebagai sumber semangat yang dengan penuh kasih sayang selalu memperhatikan dan memotivasi peneliti serta memeluk dengan do'a panjang tak bertepi.

14. Bapak Drs. KH. Munawar AM, serta segenap kepala madrasah dan keluarga besar MA Miftahussalam Wonosalam Demak, yang telah memberikan izin dan dukungan kepada peneliti untuk mengikuti program studi ini.
15. Teman-teman PAI Kelas Kerjasama periode 2017-2019 sebagai sahabat rantau seperjuangan dalam menyelesaikan tesis ini.
16. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

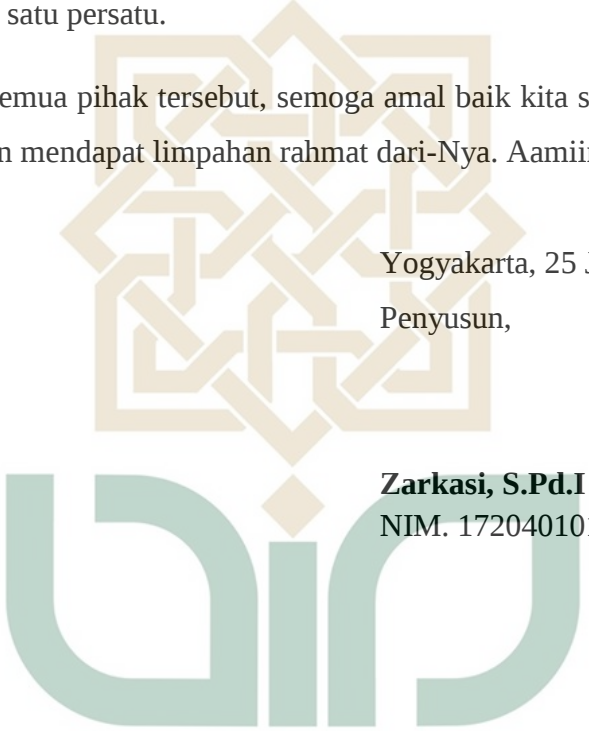
Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik kita semua diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Penyusun,

Zarkasi, S.Pd.I

NIM. 17204010144



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Orang yang berpengetahuan dan bekerja, mereka adalah prajurit yang gagah perkasa tampil ke medan perang dengan senjata lengkap. Inilah martabat yang setinggi-tingginya.²⁷

Prof. Dr. Hamka



²⁷Prof. Dr. Hamka, *Lembaga Budi*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1983), hlm. 124.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Magister Kelas Kerjasama 2017

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Para sahabat yang telah kebersamai perjuangan ini,
juga Anda yang sedang membaca tulisan ini.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kajian Pustaka	11
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	18
 BAB II : KERANGKA TEORITIK	
A. <i>Benchmarking</i>	21
1. Pengertian <i>Benchmarking</i>	21
2. Macam-macam <i>Benchmarking</i>	22
3. Langkah-langkah <i>Benchmarking</i>	23
B. Manajemen Sumber Daya Manusia	30
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	31
2. Model-Model Manajemen Sumber Daya Manusia	36
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia	39
1. Pengertian Pengembangan SDM	39
2. Manfaat Pengembangan SDM	42
3. Langkah-langkah Pengembangan SDM	42
D. Pengembangan Organisasi	45
1. Definisi Pengembangan Organisasi	45
2. Strategi Pengembangan Organisasi	47
3. Proses Pengembangan Organisasi	49
4. Pengembangan Organisasi MGMP	50

5. Hambatan Pengembangan Organisasi	54
E. Teori Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)	56
F. Standar Pengembangan MGMP	62
G. Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah	63
1. Kompetensi Guru	63
a. Pengertian Kompetensi Guru	63
b. Jenis-jenis Kompetensi	66
2. Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah	71
a. Pengertian Al-Qur'an Hadits	71
b. Fungsi dan Tujuan Al-Qur'an Hadits	71
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah	73

BAB III : GAMBARAN UMUM MGMP AL-QUR'AN HADITS MADRASAH ALIYAH PROVINSI D.I. YOGYAKARTA DAN KABUPATEN DEMAK

A. Profil MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta	75
1. Sejarah Pembentukan dan Perkembangannya	75
2. Visi, Misi, dan Tujuan	80
3. Struktur Organisasi	81
4. Kondisi Sumber Daya Manusia	84
B. Profil MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak	86
1. Profil MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di KKM MA Futuhiyyah Mranggen Demak	86
a. Sejarah Pembentukan dan Perkembangannya	86
b. Visi, Misi, dan Tujuan	88
c. Struktur Organisasi	90
d. Kondisi Sumber Daya Manusia	91
2. Profil MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo.....	93
a. Sejarah Pembentukan dan Perkembangannya	93
b. Visi, Misi, dan Tujuan	95
c. Struktur Organisasi	95
d. Kondisi Sumber Daya Manusia	97
3. Profil MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri Demak	98
a. Sejarah Pembentukan dan Perkembangannya	98
b. Visi, Misi, dan Tujuan	100
c. Struktur Organisasi	101

d. Kondisi Sumber Daya Manusia	102
BAB IV : PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN MANAJEMEN	
MGMP MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN	
DEMAK DAN <i>LESSON LEARNED</i> DARI MGMP AL-	
QUR'AN HADITS PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	
A. Problematika Pengembangan Manajemen MGMP Dalam	
Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah	
Aliyah di Kabupaten Demak.....	104
1. Problematika Pengembangan MGMP KKM MA	
Futuhiyyah 1 Mranggen Kabupaten Demak Dalam	
Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits	
Madrasah Aliyah	105
a. Organisasi	106
b. Program	108
c. Sumber Daya Manusia	111
d. Sarana danPrasarana	113
e. Pengelolaan	115
f. Pembiayaan	116
g. Pemantauan dan Evaluasi	118
2. Problematika Pengembangan MGMP di KKM MANU	
Mazro'atul Huda Wonorenggo dalam Peningkatan	
Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah.....	120
a. Organisasi	120
b. Program	121
c. Sumber Daya Manusia	121
d. Sarana danPrasarana	122
e. Pengelolaan	123
f. Pembiayaan	125
g. Pemantauan dan Evaluasi	125
3. Problematika Pengembangan MGMP KKM MAN	
Demak dalam Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an	
Hadits Madrasah Aliyah	126
a. Organisasi	126
b. Program	127
c. Sumber Daya Manusia	128
d. Sarana danPrasarana	128
e. Pengelolaan	129
f. Pembiayaan	129
g. Pemantauan dan Evaluasi	129

B. Pengembangan Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	130
1. Organisasi	132
2. Program	135
3. Sumber Daya Manusia	139
4. Sarana dan Prasarana	141
5. Pengelolaan	141
6. Pembiayaan	146
7. Pemantauan dan Evaluasi	148
C. <i>Lesson Learned</i> dari Pengembangan Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Provinsi D.I. Yogyakarta Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak	151
1. Pengembangan Sistem.....	161
2. Pengembangan Struktural.....	164
3. Pengembangan Program	169
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	179
B. Saran	181
DAFTAR PUSTAKA	186
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	190
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	219

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Alur Pikir Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan. 61.
- Gambar 3.1. Struktur Organisasi MGMP Al-Qur'an Hadits MA Provinsi D.I. Yogyakarta. 84.
- Gambar 4.1. Problematika MGMP Al-Qur'an Hadits Tiga KKM di Kabupaten Demak. 105.
- Gambar 4.2. Pengembangan Manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Provinsi D.I. Yogyakarta. 131.
- Gambar 4.3. *Benchmarking* Manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak dengan MGMP Al-Qur'an Hadits di Provinsi D.I. Yogyakarta. 160.
- Gambar 4.4. Alur Pembentukan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Demak. 162.
- Gambar 4.5. Pengembangan Struktur MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak. 165.
- Gambar 4.6. Model Pengembangan Program MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak. 171.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Fungsi dan Kegiatan MSDM. 33.
- Tabel 2.2. Perbandingan Empat Model MSDM Kontemporer. 37.
- Tabel 2.3. Jenis Hambatan Pengembangan SDM dan Penanganannya. 58.
- Tabel 2.4. Langkah-Langkah Problem Solving Menurut Richard C. Yang dan P. Keith Kelly. 60.
- Tabel 3.1. Daftar Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta. 85.
- Tabel 3.2. Daftar Guru Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Kab. Demak Tahun 2019. 92.
- Tabel 3.3. Daftar Guru Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo Kab. Demak Tahun 2019. 97.
- Tabel 3.4. Daftar Guru Al-Qur'an Hadits KKM MAN Demak Tahun 2019. 103.
- Tabel 4.1. Kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah Mranggen Kab. Demak. 109.
- Tabel 4.2. Kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits MA Provinsi D.I. Yogyakarta. 136.
- Tabel 4.3. Perbandingan Kualitatif Antara Standar Pengelolaan MGMP dalam Buku Pedoman Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Realitas Objektif MGMP Al-Qur'an Hadits MA Se- D.I. Yogyakarta. 142.
- Tabel 4.4. Perbandingan kualitatif antara MSDM Menurut David E. Guest dan Manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak. 152.
- Tabel 4.5. Perbandingan kualitatif problem solving menurut Richard C. Yang dan P. Keith Kelly dengan Problem Solving MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di tiga KKM Kab. Demak. 155.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya organisasi di dalam kehidupan masyarakat merupakan salah satu fenomena kehidupan modern untuk membantu dan mempermudah pemenuhan kebutuhan hidup manusia secara individu dan masyarakat. Manusia sebagai makhluk yang hidup berkelompok (*zoon politicon*) berusaha untuk bertahan (*survive*) dengan membentuk bermacam-macam organisasi guna memenuhi aneka macam kebutuhan. Keanggotaan seseorang dalam organisasi menyebabkan timbulnya tuntutan penggunaan berbagai sumber daya yang ada. Dari pemikiran inilah kemudian muncul manajemen dalam organisasi. SDM yang profesional menjadi pilar utama keberhasilan organisasi dengan menghasilkan sumber daya bermutu yang berorientasi terhadap tercapainya tujuan. Suatu organisasi akan tercapai harapannya jika dilakukan dengan peningkatan kualitas manajemen. Peningkatan mutu manajemen seperti yang dilakukan pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sangat diperlukan.²⁸

Selain itu, kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu sumber daya manusia masyarakat tersebut. Mutu sumber daya manusia tergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu pembentuk bangsa. Pendidikan yang visioner, memiliki misi yang jelas akan menghasilkan

²⁸ Rohmat, *Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2016), hlm. 2.

keluaran yang bermutu. Dari sanalah pentingnya manajemen dalam pendidikan diterapkan.²⁹

MGMP merupakan aplikasi dari salah satu kebutuhan hidup berkelompok. Organisasi profesi guru ini sering dianekdotkan *Makan, Guyon, Minum dan Pulang*. Kalimat itu tidak bisa kita pandang ringan, masyarakatlah yang mempunyai penilaian terhadap organisasi tersebut. Pandangan masyarakat bisa dijadikan dasar penempatan suatu organisasi dalam pengembangan SDM.³⁰ MGMP memiliki peluang menjadi wadah peningkatan kompetensi guru dan pengembangan profesi guru, namun akan menjadi kurang banyak bermanfaat ketika menggunakan manajemen yang tidak sesuai. Manajemen MGMP yang terkesan belum memenuhi kaidah manajerial masih menjadi masalah serius yang harus diselesaikan oleh para pengurus dan anggotanya, agar supaya anggapan masyarakat di atas tidak benar-benar terjadi.

Pengembangan sumber daya manusia pendidik, khususnya pengembangan profesional guru merupakan usaha mempersiapkan guru agar memiliki berbagai wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan memberikan rasa percaya diri untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai petugas profesional. Pengembangan atau peningkatan kemampuan

²⁹ Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan; dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 58.

³⁰ Tjutju Yuniarsih Dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

profesional harus bertolak pada kebutuhan atau permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru, agar bermakna.³¹

Dalam konteks reformasi pendidikan, memberdayakan MGMP adalah sebuah keniscayaan sebagai suatu wadah profesionalisme guru yang akan menjadi satu barometer keberhasilan pendidikan menengah dan dunia pendidikan pada umumnya. Sehingga keberhasilan pendidikan harus dipandang sebagai sumber proses yang terus menerus. Dalam proses ini, pendidikan pra jabatan (*pre service education*) pendidikan dalam jabatan termasuk penataran (*in service training*), pembinaan dari organisasi profesi dan tempat kerja, penghargaan masyarakat terhadap profesi keguruan, penegakan kode etik profesi, sertifikasi, peningkatan kualitas calon guru, besar kecilnya gaji/imbalance, dan lain-lain secara bersama-sama menentukan profesionalisme guru.³²

Proses manajemen yang mempunyai kecenderungan kepada kurangnya manfaat MGMP, akan berimbas pada hilangnya eksistensi MGMP secara kelembagaan. Ini menunjukkan bahwa guru menghadapi ketidakjelasan dalam pengembangan kompetensinya. Kompetensi sangat perlu dikembangkan oleh guru. Guru bukan hanya memiliki pengetahuan melainkan juga mempunyai terapan dari ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang garapan. Kompetensi melihat kepada kepribadian guru. Kepribadian guru sangat memungkinkan untuk diikuti oleh siswa, bahkan

³¹ Kemendikbud, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, (Jakarta: Dirjen PMPTK, 2010). hlm. 1.

³² Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.1.

sebagai teladan baik di dalam kelas belajar maupun di luar kelas belajar. Kompetensi guru perlu dijiwai oleh setiap guru mata pelajaran. Kompetensi guru Al-Qur'an Hadits juga dapat ditingkatkan melalui kegiatan MGMP, baik pada aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, bahkan meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits.³³

Manajemen merupakan salah satu ilmu yang diperlukan dalam mengarahkan perubahan di masa depan dalam kehidupan suatu bangsa. Manajemen menjadi alat untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada dalam organisasi. Keunggulan manajemen justru terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional diharapkan akan dapat menggunakan manajemen dalam mengefektifkan perubahan bagi kepentingan hidup di masa depan, serta bisa menjawab tantangan lingkungan dan perubahan.³⁴

Untuk menjawab tantangan rendahnya mutu pendidikan, aneka upaya peningkatan profesionalitas guru perlu dilakukan. Karena profesi guru bukanlah merupakan profesi yang sudah jadi. Guru perlu secara terus menerus mengubah diri karena pengalaman mendidik bukan merupakan pengalaman rutin. Guru merupakan pelaku dalam tindakan pedagogis, karena pedagogis dalam kehidupan terus menerus berubah, profesionalitas guru akan terus berubah.³⁵ Kinerja guru selama ini terkesan tidak optimal. Guru melaksanakan tugasnya hanya sebagai kegiatan rutin dan bukan sebagai ruang

³³ Rohmat, *Mata Kuliah Isu-Isu Dalam Pendidikan Islam*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2016)

³⁴ Fred Luthans, *Organization Behavior*, (Singapore: International Edition (6), 2006), hlm.9.

³⁵ H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), hlm. 384.

keaktivitas. Inovasi bagi guru relatif tertutup dan kreativitas bukan merupakan bagian dari prestasi. Jika ada guru mengembangkan kreativitasnya, guru tersebut cenderung dinilai membuang-buang waktu dan boros. Hasil penataran guru pada berbagai bidang studi belum menunjukkan daya kerja berbeda dibanding kinerja guru yang tidak mengikuti penataran. Tidak ada kontrol terhadap hasil penataran meski penataran itu telah menghabiskan biaya cukup besar. Institusi yang membina kinerja guru dan tenaga kependidikan tidak jelas. Apakah sepenuhnya oleh pemerintah atau organisasi profesi guru dan tenaga kependidikan.³⁶

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) saat ini tengah berupaya mengoptimalkan peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP yang perannya kini sedang digalakkan oleh Mendikbud Muhadjir Effendi, diharapkan mampu menjadi ujung tombak, sehingga nantinya urusan soal dan evaluasi tidak terus-menerus hanya mengandalkan pemerintah pusat (Kemendikbud). Dengan program penguatan MGMP, kompetensi guru dapat diwujudkan sehingga kurikulum apapun yang diterapkan tidak akan ada masalah, termasuk Kurikulum 2013. Menurutnya, implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik apabila kompetensi guru-guru juga baik.³⁷

Pengamat pendidikan dari *Direktur Institute of Good Governance Regional Development* (IGGRD) menyatakan bahwa sedikit sekali MGMP

³⁶ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 38.

³⁷ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/kemdikbud-optimalikan-peran-musyawarah-guru-mata-pelajaran-mgmp> diakses pada tanggal 30 November 2018 pukul 10.00 WIB.

yang profesional, kebanyakan MGMP hanya kumpul-kumpul tidak jelas (arisan), kompetensi guru diberbagai daerah mengalami ketimpangan kualitas, pengawas sekolah belum maksimal sehingga perlu evaluasi semua komponen. Dalam hal ini MGMP menjadi harapan besar ketika sistem zonasi di sekolah diberlakukan, Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan menyatakan bahwa pada tahun ajaran 2019 nanti draft zonasi sudah dibagi menjadi 1900 zona Se-Indonesia. Pengamat pendidikan Prof. Arif Rahman juga mengungkapkan bahwa MGMP menjadi sangat vital ketika PPDB berbasis zonasi Tahun 2019 nanti, namun tidak banyak MGMP yang berjalan efektif. Beliau berpendapat bahwa MGMP yang sudah berjalan baik hendaknya gotong royong membantu yang lain dan pemerintah seharusnya semakin proaktif terhadap masalah MGMP.³⁸

Sebagai upaya dari Kemendikbud dalam menunjang program zonasi, anggaran dana untuk pelatihan guru di pusat sebesar Rp. 840 miliar akan digeser untuk optimalisasi MGMP disetiap zona, saat ini Kemendikbud melatih 25.000 guru inti yang ada disetiap zona dan akan dipersiapkan untuk menjadi *leader* disetiap zona, selanjutnya akan dilatih 1200 instruktur nasional guna melatih guru inti.³⁹

Pengembangan kemampuan guru berkualitas secara intensif sangat diperlukan. Demikian pula bagi pengembangan kemampuan guru Al-Qur'an Hadits. Dalam rangka inilah, Kementerian Agama mengeluarkan payung

³⁸<https://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/18/11/07/phsudv335-kebanyakan-mgmp-dinilai-tidak-bekerja-profesional> diakses pada 30 November 2018 pukul 10.30 WIB.

³⁹<https://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/18/11/07/phsve1335-musyawah-guru-mata-pelajaran-dinilai-tak-berjalan-efektif> diakses pada 30 November 2018 pukul 10.33 WIB

hukum bagi peningkatan kompetensi guru madrasah melalui MGMP yang tertuang di dalam PMA Nomor 60 Tahun 2015 pasal 47B.

Kementerian Agama (Kemenag) lewat Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Prof. Suyitno, menyatakan bahwa MGMP adalah wadah untuk sharing, mencari solusi bersama, mengupdate hal-hal yang baru dalam pendidikan serta menjadi majlis ta'lim. Direktur GTK juga akan mencanangkan dan mengupayakan KKG/MGMP agar selalu semangat dalam menghidupkan MGMP, Peningkatan kompetensi bagi guru adalah wajib. Bahkan kompetensi bagi guru ibarat seperti pangan nasi yang mau gak mau setiap orang harus makan, mau dia memiliki uang atau tidak. Kedepannya KKG/MGMP juga akan dipantau apakah di setiap daerah KKG/MGMP sudah berjalan dengan baik, KKG/MGMP merupakan kegiatan penting yang harus dikawal terus keberlanjutannya sehingga berjalan terus-menerus dalam rangka peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan madrasah.⁴⁰

Mengingat kinerja guru yang selama ini dinilai belum optimal, maka pengembangan SDM guru—termasuk guru Al-Qur'an Hadits—melalui MGMP ini penting dilakukan dikarenakan tugas guru Al-Qur'an Hadits begitu berat, sehingga diperlukan pengembangan pengetahuan, wawasan, keterampilannya menuju pengembangan profesi yang diharapkan. Bahkan, telah ditemukan di berbagai studi bahwa mutu guru secara konsisten menjadi salah satu faktor terpenting dari mutu pendidikan. Lebih lanjut, guru yang

⁴⁰<https://kemenag.go.id/berita/read/507352/kemenag-berdayakan-kkg-mgmp-untuk-pengembangan-kompetensi-guru-madrasah> diakses pada 30 November 2018 pukul 10.35 WIB.

bermutu mampu membelajarkan murid secara efektif sesuai dengan kendala sumber daya dan lingkungan.⁴¹

Sejalan dengan hal itu, peneliti melakukan pra riset di beberapa madrasah yang berada di Jawa Tengah yakni kabupaten Demak dan MAN 2 Kudus. Di Kabupaten Demak terdapat 70 madrasah aliyah swasta dan 1 madrasah aliyah negeri yang terbagi menjadi 3 Kelompok Kerja Madrasah (KKM), dimana setiap KKM tersebut mempunyai kelompok MGMP Al-Qur'an Hadits masing-masing namun *vacum* dan belum berjalan secara maksimal. Bahkan KKM dan MGMP Al-Qur'an Hadits tersebut belum mendapatkan SK resmi dari Kementerian Agama Kabupaten Demak. Begitu juga dengan kondisi MGMP Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kudus yang mengalami kepasifan dan menurut asumsi sementara karena pengelolaan manajemennya yang belum sesuai.⁴²

Sementara itu MGMP Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kabupaten Demak pun mulai pasif setelah adanya kebijakan bahwa pengelolaan administrasi dan penggajian guru di SMA Negeri dan SMK Negeri Kabupaten Demak bukan lagi tanggung jawab Kabupaten namun dialihkan kepada pemerintah Provinsi Jawa Tengah.⁴³

⁴¹ Ace Suryadi, "*Mutu Profesi Guru*", dalam Kompas, edisi 9 Maret 2001, hlm. 9 kol 1-5

⁴² Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Masrukhin, S.Ag selaku Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits MAN Demak, dan Bapak Suprpto, selaku Kepala MAN Demak, serta Guru Al-Qur'an Hadits di MAN 2 Kudus pada tanggal 31 Oktober 2018 sampai dengan 3 November 2018.

⁴³ Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Ahmad Taufik, M.Pd.I selaku Sekretaris MGMP PAI Kabupaten Demak-Guru PAI SMA N 1 Karangtengah Demak pada tanggal 3 Desember 2018.

Berbagai ikhtiar perbaikan telah kita lakukan selama ini untuk memecahkan permasalahan utama pendidikan, yaitu bahwa pendidikan kita sedang menghadapi problematik paradoks di alam globalisasi: di satu sisi, kita harus membangun mutu pendidikan (*the pursuit of excellence*) sesuai dengan rujuk-mutu (*benchmarking*) kompetensi global agar kita tidak tersisih di dalam persaingan antarbangsa-disisi yang lain, pendidikan kita juga harus menimbang mutu pendidikan dalam keragaman dan kearifan lokal agar siswa kita hidup menapak di buminya sendiri.⁴⁴

Di Provinsi D.I. Yogyakarta terdapat MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah yang beranggotakan 49 guru dan selama 4 (empat) tahun terakhir ini telah membuat inovasi-inovasi, kegiatan-kegiatan serta program-program yang selalu berjalan dengan baik dan menjadi andalan Kanwil. Kemenag. Provinsi D.I. Yogyakarta. Bahkan MGMP Al-Qur'an Hadits termasuk MGMP yang paling aktif dari MGMP rumpun PAI lainnya di Provinsi Yogyakarta.⁴⁵ Dengan *Benchmarking* antara MGMP Al-Qur'an Hadits Kabupaten Demak terhadap MGMP Al-Qur'an Hadits Provinsi D.I. Yogyakarta, diharapkan dapat menjadi solusi untuk pengembangan manajemen-manajemennya.

Berdasarkan kegelisahan akademik di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar menjadi solusi pengembangan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits di Kabupaten Demak ataupun kelompok MGMP Al-Qur'an

⁴⁴ Bahrul Hayat, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. V.

⁴⁵ Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Munji Jakfar, M.Pd.I selaku Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits Prov. D.I. Yogyakarta pada tanggal 3 Januari 2019.

Hadits di daerah lain yang juga mengalami masalah serupa dengan memberikan referensi dari pengembangan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits yang berada di Provinsi D.I. Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Setelah melakukan uraian pada latar belakang permasalahan, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa problematika pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak?
2. Bagaimana pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di D.I. Yogyakarta?
3. Bagaimana *lesson learned* yang bisa diambil dari MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta untuk pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits di Kabupaten Demak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Mengetahui problematika pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak.

- b. Mengetahui bagaimana pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Provinsi D.I. Yogyakarta.
- c. Mengetahui apa saja *lesson learned* yang bisa diambil dari MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta untuk pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits di Kabupaten Demak.

2. Kegunaan

- a. Memberika masukan, kritik dan saran kepada Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Demak terkait dengan pengembangan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Demak.
- b. Memberikan masukan, kritik dan saran kepada tiga MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak terkait dengan pengembangan manajemen MGMP yang dapat meningkatkan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah.
- c. Menjadi sebuah pertimbangan bagi para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lanjutan terhadap signifikansi dan kontribusi MGMP dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan organisasi guru, pengembangan sumber daya

guru, dan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), baik dalam bentuk tesis maupun jurnal. Penelitian-penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian dari Radjasa, Sri Sumarni, dan Istiningsih dengan judul *Developing Character Education Grounded on “Abk” (Attitude Before Knowledge) Model for Kindergarten at Raudlatul Athfal State Islamic University “Sunan Kalijaga” Indonesia*, penelitian ini menunjukkan bahwa:

The model developed includes a philosophical basis, a model concept and an operational model. The “need assessment” study results show that RA-DWP needs to strengthen the vision of character education, both in concept and implementation. Therefore, the “lesson learned” from Japan is very relevant to redesign the said educational model. After conducting several research steps and adopting the theory of value education from Lickona, the ABK (Attitude Before Knowledge) model is established. This model demands three important aspects: exemplary conduct by teachers and parents, development of conducive school culture, and close cooperation between the school and all other stakeholders. With this ABK model, students will be able to enter the global world with sufficient knowledge and skills, and will have the characteristics of civilized citizens.⁴⁶

Dari penelitian tersebut terdapat tentang bagaimana metode *benchmarking* dalam bidang pendidikan yang dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk menyelesaikan penelitian ini.

2. Penelitian dari Khoirul Anwar dengan Judul *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional Guru SMK di*

⁴⁶ Radjasa, Sri Sumarni, Istiningsih, *Developing Character Education Grounded on “Abk” (Attitude Before Knowledge) Model for Kindergarten at Raudlatul Athfal State Islamic University “Sunan Kalijaga” Indonesia*, (IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) Volume 7, Issue 1 Ver. IV (Jan. - Feb. 2017)), page 4.

Kabupaten Demak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kompetensi pedagogik guru PAI SMK di Kabupaten Demak adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik secara mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran yang mengutamakan pemilihan metode PAI yang efektif dan efisien di SMK Se-Kabupaten Demak. 2) Upaya MGMP PAI SMK Kabupaten Demak dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui supervisi atau pengawasan, pembinaan serta pelatihan yang tersusun dalam program rutin dan program pengembangan. 3) Faktor pendukung pelaksanaan MGMP PAI SMK di Kabupaten Demak diantaranya: pemberian bimbingan dan pengarahan akan pentingnya mengikuti MGMP, penerapan sistem link atau jaringan luar seperti organisasi guru yang lain setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP, penghambatnya adalah kurangnya antusias para guru anggota PAI di MGMP PAI, keuangan yang minim dikarenakan terbatasnya sumber dana, stagnasi kepengurusan berakibat pada regenerasi dan program kerja yang baru.⁴⁷

3. Penelitian dari Abdul Chabib tentang Manajemen Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Propinsi Daerah Istimewa

⁴⁷ Khoirul Anwar, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional Guru SMK di Kabupaten Demak*, Tesis, (Kudus: IAIN Kudus, 2017), hlm.xv.

Yogyakarta, Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa MGMP bahasa Arab MTs Propinsi D.I. Yogyakarta sudah memiliki struktur organisasi yang mandiri, sehingga berdampak pada pengembangan program dan kegiatan, Sumber Daya Manusia, pembiayaan, pengelolaan dan pemantauan serta evaluasi, dengan harapan MGMP bisa menaungi semua kebutuhan guru bahasa Arab, sehingga peran seorang guru bisa dirasakan dan bisa mempengaruhi pembelajaran pendidikan bahasa Arab yang ada dilingkungan sekolahnya masing-masing di semua MTs dilingkungan Kementerian Agama Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.⁴⁸

Dari penelitian-penelitian tersebut, diketahui bahwa penelitian-penelitian yang mengkaji tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masih berfokus seputar pada upaya, peran, dan implikasi kinerja MGMP terhadap profesionalitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun belum menyentuh pada polarisasi pengembangan manajemen agar lebih optimal kepada peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan signifikansi dan kontribusi keilmuan (*significance and contribution to knowledge*).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

⁴⁸ Abdul Chabib, *Manajemen Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Lumajang: Jurnal TARBIYATUNA IAISyarifuddin, Vol. 9 No. 1 Juni, 2018), hlm.18.

Jenis dari penelitian ini adalah studi kasus (*case study approach*) yaitu penelitian kualitatif-interaktif yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, dan ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁴⁹

Berdasarkan pendekatan dan fungsinya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.⁵⁰

2. Teknik Penentuan Subjek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.
- b) Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta
- c) Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta
- d) Anggota MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2009), hlm. 64.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 72.

- e) Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah
- f) Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah
- g) Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Demak
- h) Ketua Tiga KKM Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak
- i) Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi Kabupaten Demak
- j) Anggota MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kabupaten Demak
- k) Kepala Madrasah Pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kabupaten Demak

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah disinggung di atas, jenis penelitian ini adalah studi kasus dan termasuk kategori penelitian kualitatif yang melibatkan segala unsur yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Maka, guna memberikan hasil yang maksimal, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

a) Dokumentasi

Dokumentasi resmi ini berupa buku besar MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta yang berisikan tentang visi, misi, dan tujuan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta, struktur organisasi, program kerja,

dan lain-lain. Dokumentasi ini merupakan sumber pertama bagi penyusun guna mengumpulkan data awal dalam proses penelitian.

b) Wawancara (*interview*)

Selanjutnya untuk melengkapi data yang dibutuhkan, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta, ketua MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta, pengurus inti MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta, dan kepala madrasah pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kab. Demak, ketua MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kab. Demak, pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kab. Demak, dan kepala madrasah pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kab. Demak. Hasil wawancara ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi yang belum ter-cover dalam dokumentasi sebelum analisis data dilaksanakan.

c) Observasi

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta dan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kab. Demak. Observasi ini dilakukan sebagai

konfirmasi terhadap hasil dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan masing-masing pihak.

d) Teknik Analisis Data

Menurut Lexy Moleong (1999) analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵¹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudahnya, yakni mengumpulkan data harus diikuti dengan mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan data.⁵² Dalam penelitian studi kasus analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.⁵³

Berdasarkan definisi di atas, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan data. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disusun ke dalam teks yang diperluas.
- 2) Reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

⁵¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 178.

⁵² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyalarta: Rake Sarasin, 1996), hlm

⁵³ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian...*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 186.

- 3) Penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 4) Menarik Kesimpulan/Verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, saat peneliti di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teoritik yang terdiri dari benchmarking, pengertian benchmarking, jenis-jenis benchmarking, manajemen sumber daya manusia yang meliputi pengertian dan fungsi manajemen sumber daya manusia (MSDM), model-model manajemen sumber daya manusia, kemudian dilanjutkan dengan kajian spesifik tentang teori Pengembangan SDM yang terdiri dari pengertian, manfaat, dan langkah-langkah pengembangan SDM, dan pengembangan SDM Guru. Setelah itu, dijelaskan juga seputar pengembangan organisasi yang meliputi definisi, strategi, proses, dan hambatan pengembangan organisasi. Baru kemudian dilanjutkan dengan pemaparan tentang teori pemecahan masalah (*problem solving*), pedoman standar pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang

terdiri dari organisasi, program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, pemantuan dan evaluasi. dan diakhiri dengan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah.

BAB III : Gambaran Umum MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta yang berisikan tentang sejarah pembentukan dan perkembangannya, visi, misi, dan tujuan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta yang terdiri dari struktur organisasi, kondisi sumber daya manusia, sarana dan prasana, dan program kegiatan serta gambaran umum MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah tiga KKM di Kabupaten Demak.

BAB IV : Problematika pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak, Pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di D.I. Yogyakarta, dan *lesson learned* pengembangan manajemen MGMP dalam peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Kabupaten Demak.

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis terdahulu dan bertalian erat dengan pokok permasalahan, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik bersifat teoritis maupun praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak masih terdapat banyak sekali problematika. Padahal inovasi kegiatan dalam program MGMP ini bisa didesain untuk menciptakan kerangka kegiatan dari, oleh, dan untuk guru. Terdapat tiga problematika yang ditemukan di MGMP Al-Qur'an Hadits tiga KKM di Kabupaten Demak (KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen, KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo, dan KKM MAN Demak), tiga problematika tersebut adalah probelmatika sistem, probelmatika struktur, dan problematika program. Perihal sistem dalam MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak, koordinasi antara ketua MGMP Al-Qur'an Hadits di tiga KKM, Ketua KKM, Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kab. Demak, serta para pengawas madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Demak belum terbentuk dengan baik. Struktur yang saat ini ada di MGMP Al-Qur'an Hadits tiga KKM Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak pun belum sesuai dengan petunjuk teknis pengembangan MGMP serta buku rambu-rambu pengembangan MGMP yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program yang ada di MGMP Al-Qur'an

Hadits di tiga KKM Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak ini masih sebatas pembuatan soal-soal yang digunakan untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) serta pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS), padahal program-program dalam MGMP dapat diarahkan untuk peningkatan kompetensi guru dalam merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran, menguasai bahan ajar, mengadaptasi serta menggunakan sumber belajar, menciptakan media pembelajaran, mengelola kelas dan juga melakukan penilaian hasil belajar peserta didik secara lebih baik.

2. Pengembangan manajemen MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta dilakukan dalam berbagai hal, antara lain: dalam hal organisasi, program, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi.
3. Adapun *Lesson learned* yang bisa diambil dari MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta untuk MGMP Al-Qur'an Hadits di tiga MGMP Al-Qur'an Hadits KKM Madrasah Aliyah Kabupaten Demak adalah tiga hal, yakni pengembangan sistem, pengembangan struktur, serta pengembangan program. selanjutnya bisa dikonstruksi dalam membuat sistem, struktur dan program organisasi profesi yang mumpuni serta dapat menjadi sebuah wadah bagi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Lingkungan Kementerian Agama Kab. Demak agar menjadi MGMP yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru-guru Al-

Qur'an Hadits di lingkungan Kementerian Agama Kab. Demak. Namun dikarenakan beberapa faktor, semua itu belum bisa terwujud mengingat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi baik oleh seksi pendidikan madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Demak, kepada madrasah, pengawas madrasah, ketua KKM, maupun guru Al-Qur'an Hadits itu sendiri. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan bersama-sama membentuk pola komunikasi yang efektif untuk semua elemen, karena dengan pola komunikasi yang terjalin dengan baik maka akan tercipta sebuah kondisi untuk menghargai dan memahami kebutuhan masing-masing dan kesadaran akan kebutuhan bersama yakni memperbaiki sistem, struktur dan program untuk mewujudkan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah tingkat Kabupaten Demak.

B. Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian ini, diperoleh beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan organisasi MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Demak

Peran seksi pendidikan madrasah sangat penting dalam pengembangan organisasi MGMP Al-Qur'an Hadits di Kabupaten Demak, mengingat fungsinya sebagai pelaksana kebijakan teknis ditingkat daerah yang bertugas melakukan supervisi dan evaluasi pendidikan pada madrasah.

Adapun saran kepada Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Demak meliputi:

- a. Melakukan pendataan ulang mengenai jumlah Madrasah Aliyah di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Demak, serta membaginya kedalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang sesuai dengan PMA No. 90 Tahun 2013 yakni dibentuk sesuai dengan wilayah madrasah tersebut agar bisa lebih efektif dan efisien ketika melaksanakan MGMP di masing-masing KKM.
- b. Mendorong dan membantu kepala madrasah aliyah di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Demak agar lebih intens dalam mensupport dan memotivasi guru-gurunya tentang pentingnya kegiatan MGMP.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama yang bersifat kolektif-kolegial dengan berbagai pihak untuk mensukseskan kegiatan MGMP Madrasah di Kabupaten Demak.
- d. Membentuk MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah tingkat Kabupaten Demak agar kedepannya, guru Al-Qur'an Hadits lebih sering mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits tingkat Kabupaten Demak melalui MGMP Tingkat Kabupaten Demak.

2. Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Demak

Peran pengawas madrasah juga sangat penting terkait dengan MGMP, dimana salah satu fungsi pengawas madrasah adalah memonitoring serta

mengevaluasi kinerja guru-guru madrasah di wilayah binaannya masing-masing. Adapun saran-saran terhadap pengawas madrasah antara lain:

- a. Mendorong dan memotivasi guru-guru di wilayahnya agar bergabung dengan MGMP dan semakin aktif di dalam MGMP agar kompetensinya terus meningkat.
- b. Memberikan informasi terbaru terkait kebijakan-kebijakan pemerintah dan kementerian agama ketika melakukan monitoring dan evaluasi di madrasah-madrasah.

3. Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Madrasah Aliyah Kabupaten Demak

Di kabupaten Demak terdapat tiga Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yakni KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen, KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo, dan MAN Demak yang ketiga-tiganya mempunyai MGMP masing-masing. Adapun saran untuk KKM Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak adalah:

- a. Menyusun rencana strategis (renstra) mengenai restrukturisasi organisasi MGMP Madrasah Aliyah dan berafiliasi langsung dengan Kementerian Agama Kabupaten Demak
- b. Bersama guru-guru Madrasah Aliyah menemukan formulasi baru untuk mewujudkan MGMP setiap mata pelajaran terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih baik lagi terutama dalam hal sistem, struktur dan programnya.

- c. Mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru-guru madrasah aliyah tentang manajemen MGMP untuk masing-masing mata pelajaran terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- d. Melakukan pengawasan, evaluasi dan pengembangan terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP Al-Qur'an Hadits dan mata pelajaran lainnya.
- e. Bekerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Demak untuk membentuk MGMP Tingkat Kabupaten Demak demi meningkatkan kualitas dan mutu madrasah serta meningkatkan kompetensi guru-guru di lingkungan madrasah.

4. MGMP Al-Qur'an Hadits tiga KKM Madrasah Aliyah Kabupaten Demak

Saat ini MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak masih terbagi dalam tiga kelompok dan belum terbentuk MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Demak, adapun tiga MGMP tersebut adalah MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen, MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo, dan MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MAN Demak. Saran-saran untuk MGMP Al-Qur'an Hadits di tiga KKM Madrasah Aliyah Kabupaten Demak antara lain:

- a. Menyusun rencana kerja, serta administrasi lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yang jelas untuk anggota MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah.

- b. Mengadakan restrukturisasi organisasi MGMP Madrasah Aliyah dan berafiliasi langsung dengan Kementerian Agama Kabupaten Demak
- c. Bersama guru-guru Madrasah Aliyah menemukan formulasi baru untuk mewujudkan MGMP Al-Qur'an Hadits yang lebih baik lagi terutama dalam hal sistem, struktur dan programnya.
- d. Menyusun program-program MGMP yang dapat meningkatkan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits
- e. Melakukan pengawasan, evaluasi dan pengembangan terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A., Kercheval, and Newbill, S. L., *A Case Study of Key effective Practices In Ohio's, Improved School Districts*, New Jersey: Prentice Hall, INC, 2000.
- AR, Syamsuddin, dan Vismalia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian...*, Bandung: Rosda, 2006.
- Atmosudirdjo, S. Prajudi, *Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Brison, John M., *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi* Cet. Ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Direktorat Profesi Pendidik (PMPTK), *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*, Jakarta: PMPTK, 2008.
- Decenzo & Robbins, *Human Resource Management*, dalam Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Insyira, 2011.
- Cotton, *Effective Schooling Practices: A Research Synthesis*, Boston: Allyn and Bacon, 1995.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- G.S., Shanon, *Nine Characteristics of High-Performing School*, Boston: Allyn and Bacon, 2003.
- Hamka, *Lembaga Budi*, Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1983.
- Hayat, Bahrul, *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Harian Kompas, 2 Maret 2019.
- Ilyasin, Mukhamad, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Insyira, 2011.
- J. Malthis, Roberth, dan John H. Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, terj. Jimmy Sadel dan Bayu Prawira Hie, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Kadarmo, N. Siwi Ultami, *Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2000.
- Kemendikbud, *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*, Jakarta: Dirjen PMPTK, 2010.
- Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta :Rajawali Pers. 2007.
- L. Kadiyono, Anissa & Suryana Sumantri, *Identifikasi Hambatan Organisasi Dalam Memberdayakan Sumber Daya Manusia Serta Hubungannya Dengan Kepuasan Kerja Karyawan*, Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, 2010. Hasil Penelitian tidak

- dipublikasikan. Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Lihat dan bandingkan dengan Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Luthans, Fred, *Organization Behavior*, Singapore: International Edition (6), 2006.
- Masdar, Sjahrazad, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi untuk Pelayanan Publik*, Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- P. Siagian, Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- P. Siagian, Sondang, *Manajemen Sumber*. Lihat dan bandingkan dengan Syafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2003 dan Ricky W. Griffin, *Management*, terj. Gina Gania, Jakarta: Erlangga, 2004.
- P. Siagian, Sondang, *Teori Pengembangan Organisasi* Cet. Ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 16.
- Riva'i, Veithzal dan Sylviana Murni, *Education Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Rohmat, *Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2016
- Rohmat, *Mata Kuliah Isu-Isu Dalam Pendidikan Islam*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2016.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan; dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- RW, Mondy dan Noe RM, *Human Resource Management*, New Jersey: Pearson Education International, 2005.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan; Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Stoner, James, Edward Freeman, Daniel R Gilbert. *Manajemen Jilid I*, Jakarta: PT. Prenhallindo, 1996.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2009.
- Suryadi, Ace, "Mutu Profesi Guru", dalam Kompas, edisi 9 Maret 2001.

- Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, Cet. Ke-16, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Simanuhuruk, Mudin, *Benchmarking Pendidikan*, Universitas Bengkulu, Jurnal Serunai, 2005.
- Suparta, Munzier, *Ilmu Hadits*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- S. Ruky, Achmad, *SDM Berkualitas; Mengubah Visi Menjadi Realitas*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sule, Ernie Trisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP Model dan Implementasinya untuk meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Trisnawati, Ernie dan Kurniawan Saefullah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Tilaar, H.A.R., *Perubahan Sosial dan Pendidikan Pengantar Pedagogik Transformatif Untuk Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Rosdakarya, 2005.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional, Cet 21...*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Wibowo, *Manajemen Perubahan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Yang, Richard C. dan P. Keith Kelly, *Langkah-langkah Pemecahan Masalah: Pendekatan Rasional, Praktis, dan Sudah Teruji Untuk Memecahkan Masalah*, terj. Abdul Rosyid, Jakarta: PPM, 2003.
- Yuniarsih, Tjutju Dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Alfabeta, 2011.

Jurnal dan Penelitian

- Radjasa, Sri Sumarni, Istiningsih, *Developing Character Education Grounded on "Abk" (Attitude Before Knowledge) Model for Kindergarten at Raudlatul Athfal State Islamic University "Sunan Kalijaga" Indonesia*, (IOSR

Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) Volume 7, Issue 1 Ver. IV (Jan. - Feb. 2017)), page 4.

Khoirul Anwar, *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional Guru SMK di Kabupaten Demak*, Tesis, (Kudus: IAIN Kudus, 2017), hlm.xv.

Abdul Chabib, *Manajemen Pengembangan MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Lumajang: Jurnal TARBIYATUNA IAISyarifuddin, Vol. 9 No. 1 Juni, 2018), hlm.18.

Website

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/kemendikbud-optimalkan-peran-musyawarah-guru-mata-pelajaran-mgmp> diakses pada tanggal 30 November 2018 pukul 10.00 WIB.

<https://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/18/11/07/phsudv335-kebanyakan-mgmp-dinilai-tidak-bekerja-profesional> diakses pada 30 November 2018 pukul 10.30 WIB.

<https://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/18/11/07/phsve1335-musyawarah-guru-mata-pelajaran-dinilai-tak-berjalan-efektif> diakses pada 30 November 2018 pukul 10.33 WIB

<https://kemenag.go.id/berita/read/507352/kemenag-berdayakan-kkg-mgmp-untuk-pengembangan-kompetensi-guru-madrasah> diakses pada 30 November 2018 pukul 10.35 WIB.

Hidaya, dalam [http://nhidayat62.wordpress.com/2017/01/08/permenag Tahun 2016](http://nhidayat62.wordpress.com/2017/01/08/permenag-Tahun-2016). Diakses pada 30 November 2018 pukul 11.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Laporan Wawancara (*Interview*)

'Narasumber : Bapak H. Abd. Su'ud, S.Ag., M.Si
 Waktu : Rabu, 27 Maret 2019
 Tempat : Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I. Yogyakarta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan bapak menjabat sebagai Kasi. PTK. Kanwil. Kementerian Agama D.I. Yogyakarta?	Semenjak tanggal 28 November 2018
2	Apa saja fungsi dan kewenangan bapak selaku Kasi. PTK. Kantorwil. Kementerian Agama D.I. Yogyakarta?	Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis dan pembinaan di Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) pada tingkat RA, MTs, MA dan MAK. Kemudian pada tataran teknis, biasanya juga melakukan pembinaan terhadap unsur PTK di madrasah serta melaksanakan supervisi dan evaluasi kegiatan PTK. Sampai kepada memberikan saran dan usul kepada kepala Bidang untuk peningkatan pelayanan di seksi PTK
3	Sejauh mana peran bapak dalam pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dilingkungan Madrasah di D.I. Yogyakarta?	Sejauh ini fungsi seksi PTK terhadap upaya pengembangan MGMP termasuk MGMP al-Qur'an Hadis, lebih banyak memberikan fasilitasi terselenggaranya kegiatan MGMP yang bersifat non anggaran DIPA serta melakukan koordinasi dan pembinaan berkala
4	Bagaimana dengan perkembangan MGMP ditingkat Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta?	MGMP tingkat DIY lebih dinamis di bandingkan dengan MGMP tingkat Kab/Kota, walau ada MGMP di Kab/Kota yang juga terlihat ada greget, misalnya MGMP di Kab.

		Sleman. Hal ini berkaitan dengan kesiapan SDM dan ketersediaan dana untuk menopang kegiatan MGMP
5	Bagaimana dengan perkembangan MGMP Al Qur'an Hadits untuk tingkat Madrasah Aliyah di D.I. Yogyakarta?	Selama saya di seksi PTK semenjak November 2018, MGMP Al-Qur'an Hadis belum melakukan kegiatan, sementara MGMP lain semisal Matematika dan Fisika telah melakukan kegiatan
6	Kapan dan bagaimana proses berdirinya MGMP Al-Qur'an Hadits D.I. Yogyakarta?	setahu saya sudah dua periode ini ada SK dari Kanwil. Kemenag. D.I. Yogyakarta
7	Tujuan apa yang ingin dicapai dengan pembentukan MGMP Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta?	MGMP kita dorong untuk tumbuh dan berkembang menjadi wadah kegiatan profesional guru, dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Juga wahana untuk diskusi, tukar pikiran dan pengalaman sesama guru untuk mengatasi permasalahan yang ada dan berkembang di sekolah
8	Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan MGMP tersebut?	Ada 2 masalah krusial dalam pembinaan kegiatan MGMP termasuk MGMP al-Qur'an Hadis: 1. Kegiatan MGMP tidak di <i>backup</i> dari DIPA baik tingkat Kanwil ataupun tingkat Kab/Kota, sehingga pembiayaan kegiatan MGMP bersifat mandiri, namun pada satu sisi hal ini justru dapat menjadi nilai lebihnya MGMP 2. Lemahnya manajemen pengelolaan MGMP, artinya sebagian besar organisasi MGMP hanya dijadikan kegiatan sampingan, baik oleh pengurus dan anggota, yakni para guru mata pelajaran diantaranya mapel Al Qur'an-Hadis, hal ini bisa dilihat dari kuantitas dan kualitas kegiatan yang di selenggarakan oleh

		MGMP, yang masih banyak bersifat insidental bukan yang terwujud <i>by planning</i> yang matang
9	Langkah apa yang telah bapak lakukan dalam menyelesaikan problematika tersebut?	Melihat 2 problem berat MGMP diatas termasuk MGMP al-Qur'an Hadis, seksi PTK sesungguhnya tidak banyak hal yang bisa dilakukan, mengingat anggaran untuk membackup kegiatan MGMP tidak ada dalam DIPA Dikmad terlebih DIPA seksi PTK, maka hanya bisa memberikan motivasi agar MGMP lebih kreatif mengoptimalkan anggaran mandiri dari MGMP al-Qur'an Hadis atau melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Pada sisi yang lain mendorong pengurus MGMP al-Qur'an Hadis untuk dapat melakukan tugas secara optimal, karena keberadaan MGMP al-Qur'an Hadis sangat di butuhkan untuk peningkatan profesionalitas guru-guru al-Qur'an Hadis
10	Apakah langkah tersebut cukup membantu menyelesaikan problematika pengembangan MGMP Al Qur'an Hadits untuk tingkat Madrasah Aliyah di D.I. Yogyakarta?	Untuk MGMP non al-Qur'an Hadis <i>advice</i> diatas telah terbukti mampu membiayai kegiatan MGMP, namun untuk MGMP al-Qur'an Hadis sampai hari ini belum mengajukan atau melaporkan adanya kegiatan
11	Apa rencana bapak kedepan terkait dengan pengembangan MGMP Al-Qur'an Hadits untuk tingkat Madrasah Aliyah di D.I. Yogyakarta?	Seksi PTK sudah merencanakan untuk melakukan rakord kepada 17 MGMP tingkat DIY, ini sangat penting agar MGMP al-Qur'an Hadis lebih berperan, mengingat saat ini madrasah telah menjadi destinasi pendidkan, banyak madrasah yang menolak calon siswa. Kenyataan itu harus di jawab oleh madrasah dengan kualitas dan prestasi, sementara

		kualitas dan prestasi madrasah sangat di tentukan oleh kualitas guru, disinilah titik penting peningkatan peran MGMP al-Qur'an Hadis bagi para anggotanya. Kedepan Rakord bersama antar MGMP akan kita jadwalkan rutin, dengan model kerjasama semua MGMP, sementara rakord yang per mata pelajaran akan kita selenggarakan sesuai dengan kebutuhan, juga dalam kerangka mandiri
12	Misalnya dilihat dari sistem atau peraturan, akankah ada kebijakan khusus bagi pengurus MGMP Al Qur'an Hadits di D.I. Yogyakarta?	Tidak ada
13	Dilihat dari sisi struktur atau SDM, akankah ada kriteria khusus bagi pengurus MGMP Al Qur'an Hadits di D.I. Yogyakarta?	Sebetulnya yang menjadi problem dari para pengurus MGMP al-Qur'an Hadis bukan pada kapasitas dan atau kapabilitasnya, namun pada komitmen untuk meluangkan waktu guna menyusun konsep kegiatan, melaksanakannya dan melakukan evaluasi
14	Ditelisik dari sisi objek, akankah ada program-program unggulan yang dapat memotivasi dan mengoptimalkan kinerja MGMP Al-Qur'a Hadits di D.I. Yogyakarta?	Program mendesak bagi MGMP al-Qur'an Hadis dalam pengamatan kami adalah untuk segera melakukan rapat pengurus untuk melakukan evaluasi atas program yang telah di canangkan, mengambil momentum awal tahun ajaran baru, dan dalam tahun ajaran baru ini, banyak masuk CPNS. Dengan evaluasi itu dicari akar masalah kenapa kegiatan tidak berjalan atau justru disusun kegiatan baru sesuai dengan tantangan dan kebutuhan guru al-qur'an hadis

		Mengingat hingga saat ini MGMP al-Qur'an Hadis belum pernah menyampaikan tembusan laporan kegiatan, padahal keberadaan MGMP termasuk MGMP al-Qur'an Hadis ini sangatlah penting, untuk menjamin peningkatan kualitas madrasah pada umumnya, yang untuk sampai pada tujuan itu, maka prasaratnya adalah para guru. yakni mulai dari peningkatan kualitas para gurunya
15	Bagaimana dengan model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya?	Secara teori perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan dari MGMP al-Qur'an Hadis telah sesuai dengan standar, hanya saja pengurus tidak fokus untuk implementasinya
16	Langkah apa yang akan bapak ambil jika terdapat beberapa masalah dalam model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan tersebut?	Kita buat aturan agar semua MGMP al-Qur'an Hadis membuat rencana kegiatan di awal tahun dan membuat laporan secara berkala per triwulan.

Yogyakarta, 27 Maret 2019
 Peneliti, Narasumber,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA

Zarkasi, S.Pd.I

H. Abd. Su'ud, S.Ag., M.Si.

Laporan Wawancara (*Interview*)

Narasumber : Bapak H. Juair, S.Ag.,MM.,M.Si.

Waktu : Selasa, 5 Maret 2019 (10.00 – 10.45)

Tempat : Ruang Pendidikan Madrasah Kemenag. Kab. Demak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan bapak menjabat sebagai Kasi. Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Demak?	Sejak Mei 2013
2	Apa saja fungsi dan kewenangan bapak selaku Kasi. Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Demak?	Wewenang saya diantaranya memberikan layanan pembinaan terkait dengan kurikulum dan evaluasi, kesiswaan, pelebagaan pendidik dan tenaga kependidikan.
3	Sejauh mana peran bapak dalam pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dilingkungan Kabupaten Demak?	Membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antara guru dan pengurus MGMP di madrasah agar berkembang secara optimal.
4	Bagaimana dengan perkembangan MGMP ditingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak?	MGMP ditingkat kabupaten Demak saat ini belum terbentuk, tapi di masing-masing KKM saya rasa sudah ada MGMP.
5	Bagaimana dengan perkembangan MGMP Al Qur'an Hadits untuk tingkat Madrasah Aliyah Kabupaten Demak?	MGMP Al-Qur'an Hadits di Kabupaten Demak terbagi menjadi tiga, yakni KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorengo, KKM MAN Demak dan KKM MA Futuhiyyah 1

		Mranggen. Sementara ini MGMP tingkat Kabupaten belum ada.
6	Kapan dan bagaimana proses berdirinya MGMP Al-Qur'an Hadits Kabupaten Demak?	Nanti akan kita pertimbangkan dan tindak lanjuti terkait dengan pembentukannya, karena sampai saat ini masih terdapat banyak kendala.
7	Tujuan apa yang ingin dicapai dengan pembentukan MGMP Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Kabupaten Demak?	Saya kira nantinya akan ada banyak kegiatan-kegiatan positif kalau bisa terbentuk di tingkat Kabupaten Demak.
8	Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan MGMP tersebut?	Saat ini, kami masih menata pangawas-pengawas madrasah kami. Karena yang terjadi sekarang ini jumlah pengawas tiap lembaga belum merata, jadi kami saat ini masih di tahap itu, selanjutnya kami akan membuat KKM tingkat Kabupaten Demak.
9	Langkah apa yang telah bapak lakukan dalam menyelesaikan problematika tersebut?	Kami masih sedang berkoordinasi dengan masing-masing ketua KKM di kabupaten Demak ini.
10	Apakah langkah tersebut cukup membantu menyelesaikan problematika pengembangan MGMP Al Qur'an Hadits untuk tingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak?	Saya rasa belum, karena fakta di lapangannya ternyata tidak semudah membalikkan telapak tangan. Butuh proses yang panjang.
11	Apa rencana bapak kedepan terkait dengan pengembangan MGMP Al-Qur'an Hadits untuk	Kami masih terus berkomunikasi dengan semua ketua KKM, saya juga menunggu juknis khusus dari

	tingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak?	Kemenag yang sampai saat ini belum diterbitkan.
12	Misalnya dilihat dari sistem atau peraturan, akankah ada kebijakan khusus bagi pengurus MGMP Al Qur'an Hadits di Kabupaten Demak?	Kalau menurut saya itu bagus, hanya saja di awal pembentukan tidak usah demikian, karena tujuannya kan bersama-sama mengupgrade agar kompetensinya meningkat.
13	Dilihat dari sisi struktur atau SDM, akankah ada kriteria khusus bagi pengurus MGMP Al Qur'an Hadits di Kabupaten Demak?	Saya kira tidak ada.
14	Ditelisik dari sisi objek, akankah ada program-program unggulan yang dapat memotivasi dan mengoptimalkan kinerja MGMP Al-Qur'an Hadits di Kabupaten Demak?	Program-program unggulan harusnya ada, namun sampai saat ini kelihatannya belum ada anggaran khusus dari kemenag, dan masing-masing KKM membiayai MGMP secara mandiri.
15	Bagaimana dengan model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasannya?	Karena MGMP berjalan mandiri didampingi KKM masing-masing, sampai saat ini belum ada evaluasi dan pengawasan langsung dari kemenag, kedepan mungkin akan kami terapkan pengawasan kalau sudah jelas juknisnya.
16	Langkah apa yang akan bapak ambil jika terdapat beberapa masalah dalam model perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan	Belajar dari MGMP yang aktif dan bagus itu menjadi salah satu langkah konkrit, kita mengevaluasi kekurangan di MGMP kita itu apa, lalu kita carikan alternatif solusinya

	tersebut?	bagaimana yang ada di MGMP lainnya.
--	-----------	-------------------------------------

Peneliti,

Demak, 5 Maret 2019
Narasumber,

Zarkasi, S.Pd.I

H. Juair, S.Ag.,MM.,M.Si.



Laporan Wawancara (*Interview*)

Narasumber : Bapak Munji Jakfar, M.Pd.I

Waktu : Jum'at, 8 Februari 2019 (08.30 – 09.30)

Tempat : Ruang Tamu MAN 5 Sleman

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan bapak menjabat sebagai Kepala MAN 5 Sleman/ Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits Prov. D.I. Yogyakarta?	Sejak tahun 2017
2	Apa yang bapak ketahui tentang MGMP (Al-Qur'an Hadits) ?	MGMP merupakan kelompok guru-guru yang berkeinginan untuk belajar dan silaturahmi dengan guru-guru yang mengampu mata pelajaran yang sama
3	Bagaimana dengan pemberdayaan MGMP (Al-Qur'an Hadits) di lingkungan Kanwil. Kemenag Prov. D.I. Yogyakarta?	Alhamdulillah, MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di D.I. Yogyakarta ini bisa berjalan baik, aktif dan efektif.
4	Mengapa MAN 3 Sleman dipilih sebagai Sekretarian MGMP (Al-Qur'an Hadits) Madrasah Aliyah Prov. D.I. Yogyakarta?	MAN 3 Sleman tempatnya sangat strategis, dan sarprasnya juga lengkap.
5	Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?	Sosialisasi biasanya disampaikan langsung oleh guru yang menjadi peserta MGMP kepada kepala madrasahnyanya masing-masing, karena biasanya sebelum mengikuti kegiatan MGMP ada surat tugas

		yang ditandatangani oleh kepala madrasah nya.
6	Jika ya, program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP (Al-Qur'an Hadits) kepada pihak madrasah?	Kita berupaya untuk mengadakan program yang sesuai dengan peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah di Provinsi D.I. Yogyakarta ini.
7	Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru Al-Qur'an Hadits?	Alhamdulillah, kita semua mendapatkan banyak sekali manfaatnya dari penyelenggaraan program dan kegiatan yang kita susun di MGMP ini.
8	Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh Kabid. Dikmad Kanwil Prov. D.I. Yogyakarta dalam pemberdayaan MGMP ini?	Selama ini, Kanwil. Kemenag. D.I. Yogyakarta sudah banyak berperan dalam pengelolaan MGMP kami, termasuk ketika kita menyelenggarakan kegiatan seminar nanti bapak kabid menandatangani piagamnya.
9	Secara spesifik, bagaimanakah mekanisme pengembangannya?	Kami berusaha mengembangkan manajemen, terutama dalam hal organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta evaluasi dan pemantauan.

Peneliti,

Sleman, 8 Februari 2019
Narasumber,

Zarkasi, S.Pd.I

Munji Jakfar, M.Pd.I

Laporan Wawancara (*Interview*)

Narasumber : Abdul Kholis, S.Ag

Waktu : Selasa, 5 Maret 2019 (10.00 – 10.50)

Tempat : Ruang Tamu MA Roudlotul Muttaqin Mranggen Demak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan bapak menjabat sebagai Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits?	Sejak tahun 2014.
2	Apa yang bapak ketahui tentang MGMP (Al-Qur'an Hadits)?	MGMP merupakan wadah untuk saling bermusyawarah, berdiskusi dan juga bersilaturahmi.
3	Bagaimana dengan pemberdayaan MGMP (Al-Qur'an Hadits) di lingkungan Kemenag?	Selama ini MGMP kami berjalan apa adanya meskipun dengan banyak sekali keterbatasan, karena selama ini kita mengelola secara mandiri.
4	Mengapa MA Futuhiyyah 1 dipilih sebagai Sekretaris MGMP (Al-Qur'an Hadits) Madrasah Aliyah?	Karena secara kuantitas MA Futuhiyyah 1 ini bagus, secara letak juga strategis, MA Futuhiyyah 1 juga sebagai sekretariat KKM.
5	Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?	Tidak ada.
6	Jika ya, program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP (Al-Qur'an Hadits) kepada pihak	Selama ini program kami masih sangat terbatas sekali.

	madrasah?	
7	Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru Al-Qur'an Hadits?	Meskipun kegiatan kami baru sedikit, namun kita upayakan yang sedikit itu ada kontribusi yang positif untuk para anggota MGMP.
8	Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh Kemenag dalam pemberdayaan MGMP ini?	Kami sangat berharap ada perhatian khusus dari Kemenag terkait pengelolaan MGMP, khususnya dari segi dana agar banyak kegiatan yang bisa kita laksanakan dengan dukungan dari kemenag tersebut.
9	Secara spesifik, bagaimanakah mekanisme pengembangannya?	Selama ini kami belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan MGMP yang baik seperti apa, hanya berjalan apa adanya dengan pengetahuan setahu kami saja.

Peneliti,

Demak, 5 Maret 2019

Narasumber,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Zarkasi, S.Pd.I

Abdul Kholis, S.Ag.

Laporan Wawancara (*Interview*)

Narasumber : Abdul Halim, S.Ag

Waktu : Selasa, 5 Maret 2019 (11.00 – 11.35)

Tempat : Ruang Kepala Madrasah MANU Demak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan bapak menjabat sebagai Ketua MGMP Al-Qur'an Hadits?	Sejak tahun 2017.
2	Apa yang bapak ketahui tentang MGMP (Al-Qur'an Hadits)?	Ajang untuk berkumpul, belajar dan berdiskusi dengan sesama guru mata pelajaran.
3	Bagaimana dengan pemberdayaan MGMP (Al-Qur'an Hadits) di lingkungan Kemenag?	Di MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo ini belum pernah melibatkan Kemenag secara langsung.
4	Mengapa MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo dipilih sebagai Sekretariat MGMP (Al-Qur'an Hadits) Madrasah Aliyah?	Karena ketua KKM nya dari MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo, maka sekretariatnya juga berada disana.
5	Pernahkah ada sosialisasi dari pengurus MGMP setempat kepada pihak Madrasah? Misalnya undangan rapat, sosialisasi program kegiatan?	Selama ini belum ada.
6	Jika ya, program apa saja yang ditawarkan pihak MGMP (Al-Qur'an Hadits) kepada pihak	Program MGMP yang kami lakukan saat ini masih sebatas membuat soal-soal ulangan akhir semester

	madrasah?	dan juga pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS).
7	Apakah penyelenggaraan program tersebut cukup memberikan kontribusi dalam pengembangan SDM guru Al-Qur'an Hadits?	Kalau kontribusi besar sih saya kira belum, tapi karena ini dijalankan dengan kemandirian dan usaha kami sendiri, kami harap kedepan bisa semakin banyak program dan kegiatannya.
8	Jika tidak, apa yang sebaiknya dilakukan oleh Kemenag dalam pemberdayaan MGMP ini?	Saya kira suport, motivasi dan bimbingan dari Kemenag akan sangat penting, dan itu kami harapkan sekali.
9	Secara spesifik, bagaimanakah mekanisme pengembangannya?	Saat ini kami masih berusaha mengompakkan, agar satu KKM ini ikut MGMP semua, disisi lain juga kita harus serius manajemennya, kira-kira dengan cara apa agar guru-guru di KKM kami antusias mengikuti MGMP ini.

Demak, 5 Maret 2019
 Peneliti, Narasumber,

Zarkasi, S.Pd.I

Abdul Halim, S.Ag.

Lampiran Observasi 1

Narasumber : Pengurus dan Anggota MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta Tahun 2019
 Kegiatan : MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah D.I. Yogyakarta
 Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Februari 2019
 Waktu : 09.30 – 12.30 WIB
 Tempat : Rumah Bapak Ngadul Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Sleman
 Tema : Bedah SKL dan Kisi-kisi UAMBN Tahun 2019

Deskripsi

Pada pukul 9.30 WIB, para guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta telah hadir dan mengisi presensi kegiatan dan masuk di ruangan, 10 menit kemudian kegiatan dimulai dengan acara penyambutan dan pembukaan oleh Kepala Madrasah MAN 1 Sleman Yogyakarta sebagai tuan rumah, selanjutnya kegiatan bedah SKL dan pembahasan Kisi-kisi UAMBN pun dilaksanakan.

Pembahasan tentang bedah SKL kali ini akan disampaikan oleh Bapak Suyanto selaku pengurus MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi Yogyakarta dan memang merupakan guru yang sering mengikuti kegiatan pelatihan, workshop dan seminar. Sementara itu materi pembahasan Kisi-kisi UAMBN disampaikan oleh Bapak Munji Jakfar selaku ketua MGMP yang juga pakar dibidangnya karena beliau juga sudah sering mengikuti workshop, seminar dan pelatihan tentang pembuatan soal HOTS, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi sebagai guru baik yang diadakan oleh BDK maupun kegiatan nasional.

Setelah pemateri menyampaikan ulasan serta penjelasannya, juga dibuka dengan diskusi atau tanya jawab dan berjalan dengan tertib. Para peserta sangat antusias, hal itu terlihat dari banyaknya guru yang bertanya kepada pemateri terkait dengan apa yang tadi disampaikan dan kemudian disambung dengan pengalaman guru masing-masing ketika berada di kelas dan madrasah.

Sebagai pendalaman materi, para narasumber memberikan tugas kepada para peserta untuk membuat soal-soal HOTS yang nantinya dikirim melalui email dan akan diberi *feedback* langsung lewat balasan email. Kegiatan MGMP selesai pada pukul 12.00 WIB, kemudian dilanjutkan istirahat untuk menunaikan sholat dzuhur secara berjamaah di masjid dan makan bersama.

Interpretasi

Dari deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta di atas, terdapat beberapa catatan antara lain:

1. Peserta MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Prov. D.I. Yogyakarta sangat interaktif, antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan.
2. Adanya sambutan, suport dan motivasi yang baik dan positif dari Kepala Madrasah terkait dengan kegiatan-kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Prov. D.I. Yogyakarta.
3. Materi yang disampaikan sangat relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru pada saatnya.

Sleman, 23 Februari 2019
Peneliti,

Zarkasi, S.Pd.I
NIM. 17204010144



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran Observasi 2

Narasumber : Pengurus dan Anggota MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak Tahun 2019
 Kegiatan : MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo Demak
 Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2019
 Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
 Tempat : Rumah Bapak Khotibul Umam Guru Al-Qur'an Hadits MA Matholi'ul Falah Bonang Demak
 Tema : Tindak Lanjut Pembuatan Jasket dan LKS semester berikutnya

Deskripsi

Pukul 9.30 WIB, para anggota MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Mazro'atul Huda belum juga dimulai karena baru beberapa guru saja yang hadir. Sekitar pukul 10.15 WIB akhirnya dimulai meskipun baru sekitar 8 guru yang hadir. Kegiatan MGMP dibuka oleh ketua MGMP, setelah dibuka dengan do'a, surat al fatihah kemudian acara pun dimulai.

Setelah dibuka, kemudian acara pengukuran jasketpun dimulai. Salah satu peserta MGMP mengundang salah satu penjahit untuk dimintai tolong membuat jasket sebagai seragam MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo Kab. Demak.

Sementara itu pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) disampaikan secara singkat teknis-teknisnya dan untuk pembuatan kontennya dipersilahkan dilanjutkan di rumah untuk kemudian dikirim kembali melalui email kepada ketua MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo Kab. Demak. Setelah kegiatan pengukuran jasket dan menanyakan kepada para peserta tentang progres pembuatan LKS, ketua meminta peneliti untuk menerangkan bagaimana seharusnya MGMP dikelola. Peneliti pun memberikan penjelasan mengenai dasar yuridis hingga petunjuk teknis bagaimana seharusnya MGMP ini berjalan dan dikelola sesuai dengan petunjuk yang ada.

Setelah adanya tanya-jawab terkait pemaparan peneliti, akhirnya kegiatan MGMP pun diakhiri dan ditutup dengan kesimpulan oleh ketua MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo Kab. Demak, bahwa kedepan insya Allah akan lebih dikembangkan lagi terkait dengan pengelolaan kegiatan MGMP dan ditunjukkan dengan merencanakan kegiatan MGMP selanjutnya akan mengangkat tema tentang penyusunan RPP dan pembuatan media pembelajaran.

Interpretasi

Dari deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorengo Kab. Demak di atas, terdapat beberapa catatan antara lain:

1. Anggota MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorengo kurang begitu antusias mengikuti MGMP, karena selama ini program yang ada belum terlalu dekat dengan kebutuhan guru.
2. Ketika peneliti mendeskripsikan tentang landasan yuridis dan petunjuk teknis tentang pelaksanaan dan pengembangan MGMP, para peserta terlihat begitu bersemangat dan berharap kedepan bisa semakin banyak yang aktif mengikuti MGMP.
3. Meskipun sudah membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) namun selama ini konten dan materi yang dihasilkan belum begitu maksimal dan masih membutuhkan banyak perbaikan dengan berbagai pertimbangan.

Demak, 7 Maret 2019

Peneliti,

Zarkasi, S.Pd.I

NIM. 17204010144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran Observasi 3

Narasumber : Pengurus dan Anggota MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak Tahun 2019
 Kegiatan : MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak
 Hari, Tanggal : Rabu, 10 April 2019
 Waktu : 09.30 – 12.30 WIB
 Tempat : MA Al Ghozali Kebonbatur Mranggen Kab. Demak
 Tema : Penyusunan Soal Penilaian Akhir Tahun (PAT)

Deskripsi

Pada pukul 9.30 WIB, sebagian guru-guru peserta MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Kab. Demak sudah terlihat hadir dan memasuki ruang kelas XI. Kegiatan dilaksanakan di MA Al Ghozali Kebonbatur Mranggen Kab. Demak. 15 menit kemudian acara dibuka oleh kepala madrasah MA Al Ghozali Kebonbatur Mranggen Demak.

Sebelum acara penyusunan soal Penilaian Akhir Tahun (PAT), ketua MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Bapak Abdul Kholis, S.Ag mempersilahkan peneliti untuk memberikan sambutan dan penjelasan terkait dengan landasan yuridis dan petunjuk teknis pelaksanaan MGMP yang selama ini belum pernah disosialisasikan dalam kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah.

Setelah para guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan terkait penyampaian peneliti, kegiatan penyusunan soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) dipimpin langsung oleh ketua MGMP, namun karena keterbatasan waktu pertemuan maka tugas bisa dilanjutkan untuk dikerjakan di rumah dan selanjutnya dikirim melalui email kepada ketua MGMP Al-Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak.

Pada pertemuan ini juga membahasa tentang pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang pembagiannya sudah dibahasa dan disetujui bersama, dalam hal ini hanya bersifat penekanan untuk dikerjakan dan diselesaikan sesegera mungkin karena akan di layout oleh sekretaris MGMP.

Pada pukul 12.15 WIB, kegiatan MGMP pun ditutup oleh ketua MGMP Al-Qur'an Hadits dengan do'a bersama dan makan bersama-bersama dengan para peserta MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Kabupaten Demak.

Interpretasi

Dari deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan MGMP Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Kabupaten Demak di atas, terdapat beberapa catatan antara lain:

1. Meskipun KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Kabupaten Demak merupakan kelompok dengan peserta paling sedikit dibandingkan dengan KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorengo dan KKM MAN Demak, namun MGMP Al-Qur'an Hadits di KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak tergolong paling aktif, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan MGMP.
2. Dalam hal landasan yuridis dan petunjuk teknis pelaksanaan dan pengembangan MGMP, tiga KKM Madrasah Aliyah di Kabupaten Demak mengalami hal yang serupa yakni sama-sama belum pernah mendapatkan sosialisasi dari Kementerian Agama Kabupaten Demak maupun dari KKM masing-masing.

Demak, 10 April 2019
Peneliti,

Zarkasi, S.Pd.I
NIM. 17204010144

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran Gambar



MGMP Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2019



MGMP Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah KKM MANU Mazro'atul Huda Wonorengo Kabupaten Demak Tahun 2019



MGMP Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen
Kabupaten Demak Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak Drs. H. Saifulloh, M.Ag selaku Kabid. Pendidikan
Madrasah Kanwil. Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019



Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Siti Mutmainah, M.S.I. selaku Kasi. PTK
Kanwil. Kementerian Agama Prov. Jawa Tengah Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak H. Juair, S.Ag., MM., M.Si. selaku Kasi. Pendidikan
Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Demak Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak Muntholib, M.S.I. selaku Kabid. Pendidikan Madrasah Kanwil. Kemenag. Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak H. Abd. Su'ud, S.Ag., M.Si. selaku Kasi. PTK. Kanwil. Kemenag. Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak Masrukhin, S.Ag selaku Ketua MGMP Al Qur'an
Hadits KKM MAN Demak Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak Abdul Halim, S.Ag selaku Ketua MGMP Al Qur'an
Hadits MANU Mazro'atul Huda Wonorenggo Kabupaten Demak Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak Drs. H. Pribadi, M.Ag selaku Pengawas Madrasah
Kemenag. Kab. Demak Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak Drs. H. Moh. Soef, M.Ag
selaku Ketua KKM MAN Demak Tahun 2019



Wawancara dengan Bapak KH. Ali Mahsun, M.S.I., selaku Ketua KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen Demak



Wawancara dengan Bapak Wahyu Hidayat, S.Pd., M.Si selaku Waka. Kurikulum MAN Demak



Wawancara dengan Bapak Muhammad Ulin Nuha, M.S.I, selaku anggota MGMP
KKM MA Futuhiyyah 1 Demak



Wawancara dengan Ibu Siti Umi Hanik, M.S.I., selaku Anggota MGMP Al
Qur'an Hadits KKM MA Futuhiyyah 1 Mranggen

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Zarkasi, S.Pd.I
 Tempat,Tanggal Lahir : Demak, 28 Desember 1990
 NIP (jika PNS) : -
 Pangkat/Gol : -
 Jabatan : -
 Alamat Rumah : Trimulyo RT.003/ RW.006 Kecamatan Guntur,
 Kabupaten Demak 59565
 Alamat Kantor : Jalan Pangeran Diponegoro No. 59 Wonosalam
 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak 59571

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MIS Sabilul Muttaqin Trimulyo Tahun 1996-2002
- b. MTsS Sabilul Muttaqin Trimulyo Tahun 2002-2005
- c. MAS Miftahussalam Wonosalam Tahun 2005-2008
- d. Sekolah Tinggi Agama Islam Walisembilan Semarang Tahun 2012-2016
- e. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017-2019

2. Pendidikan Non Formal (jika ada)

- a. Madrasah Diniyah Sabilul Muttaqin Tahun 2001-2007

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf TU di MAS Miftahussalam Wonosalam Tahun 2009-2016
2. Guru di MAS Miftahussalam Wonosalam Tahun 2011-2017
3. Pustakawan di Perpustakaan MA Miftahussalam Wonosalam Tahun 2017

D. Prestasi/Penghargaan

1.

E. Pengalaman Organisasi

1.

F. Karya Ilmiah

1. Buku

- a. Serba-Serbi Pendidikan Dalam Bingkai Filsafat bersama mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam kelas Kerjasama Tahun 2017
- b. Antologi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama bersama mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam kelas Kerjasama Tahun 2018

2. Penelitian

- a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Berbasis ICT di MA Miftahussalam Wonosalam Demak Tahun Pelajaran 2012/2013, *Skripsi*.
- b. Pengembangan Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Di Kabupaten Demak (*Benchmarking Terhadap MGMP Provinsi D.I. Yogyakarta*), *Tesis*.
- c. Implementasi Pembelajaran Fikih Kelas X Materi Zakat Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif Power Point (*Macro-Enabled*) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa (Studi Kasus: Mas Miftahussalam Wonosalam Demak). *Mini Riset*.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zarkasi, S.Pd.I

NIM: 17204010144